

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perilaku *bullying* sudah sangat sering terjadi pada lingkungan bermasyarakat terlebih pada lingkungan pendidikan seperti lingkungan sekolah. Perilaku *bullying* sendiri merupakan sebuah tindakan penindasan yang dilakukan secara berulang-ulang, sehingga menimbulkan efek trauma jangka panjang terhadap korbannya. Berdasarkan data yang dihimpun oleh KPAI (Komisi Perlindungan Anak Indonesia), terdapat 485 aduan dari tahun 2020 hingga tahun 2023 terkait kasus *bullying* (Tim KPAI, 2023). Namun jumlah aduan tersebut hanya sebagian kecil saja dari keseluruhan kasus *bullying* yang terjadi di Indonesia, karena diluar sana banyak kasus *bullying* yang tidak dilaporkan ke pihak yang berwenang. Di Indonesia sendiri kasus *bullying* diatur dalam Undang-Undang Perlindungan Anak (UUPA) Nomor 23 Tahun 2002 pasal 54 menyatakan, "Anak di dalam dan di lingkungan sekolah wajib dilindungi, dari tindakan kekerasan yang dilakukan oleh guru, pengelola sekolah atau teman-temannya di dalam sekolah yang bersangkutan, atau lembaga pendidikan lainnya".

Secara umum kasus *bullying* terjadi diakibatkan oleh keadaan korban yang memiliki karakteristik yang berbeda dalam hal apapun, seperti etnis, sifat introvert, budaya, agama, penampilan fisik, orientasi seksual, penyandang disabilitas, dan lain-lain (Bimbingan Konseling, 2021). Sedangkan pelaku *pembully* merupakan pihak yang lebih kuat, dan lebih berkuasa dari pada korbannya. Terdapat beberapa ciri yang sering terdapat pada pelaku *bullying* seperti lebih tua dari korban, cenderung berperilaku tidak baik, dan biasanya bergerak, maupun bertindak sebagai kelompok. Perilaku *bullying* mengakibatkan dampak jangka pendek maupun jangka panjang bagi kedua belah pihak, baik itu pelaku maupun korban itu sendiri. Menurut (Wanita Marwan et al., 2023) dampak yang dialami oleh korban *bullying* adalah depresi, kecemasan, trauma, munculnya ide untuk bunuh diri, dan yang terburuk adalah upaya bunuh diri. Sedangkan dampak yang dirasakan oleh pelaku

mengingatkan bahwa seseorang yang dianggap rendah atau buruk oleh orang lain mungkin lebih baik di mata Allah

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan pada penelitian ini penulis ingin membangun sebuah sistem pakar dengan pendekatan psikologis terhadap kasus-kasus *bullying* di sekolah. Sistem ini berfungsi untuk mengklasifikasi jenis *bullying* yang terjadi, serta memberikan solusi atas kasus tersebut, berdasarkan pendekatan psikologis. Penulis sendiri ingin membangun sistem ini dengan membandingkan dua metode atau algoritma pengambilan keputusan terlebih dahulu, kemudian memilih metode yang memiliki performa yang terbaik. Kedua metode tersebut antara lain metode *Certainty Factor*, dan metode *Bayes*. Kedua metode ini merupakan metode pengambilan keputusan, namun dengan pendekatan yang berbeda. Dimana metode *Certainty Factor* mengambil keputusan berdasarkan tingkat keyakinan, tanpa adanya pengukuran probabilitas. Sedangkan metode *Bayes* sendiri mengambil keputusan berdasarkan perhitungan probabilitas berdasarkan informasi sebelumnya (Rachmawati et al., 2018). Sehingga penting bagi peneliti untuk menentukan metode mana yang terbaik untuk diimplementasikan pada sistem pakar terkait kasus *bullying* ini.

Berdasarkan penjelasan yang telah penulis paparkan sebelumnya dengan tujuan mengklasifikasi dan memprediksi jenis kasus *bullying* yang terjadi pada siswa, serta memberikan solusi terkait permasalahan *bullying* tersebut, dengan menggunakan pendekatan psikologis. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Sistem Pakar Pendekatan Psikologis Terhadap Kasus *Bullying* Menggunakan Metode *Certainty Factor* dan *Bayes* Berbasis Web”**. Penelitian ini sendiri akan dilakukan pada SMP Swasta Al-Mukmin, yang berlokasi di Jalan Benteng Hilir, Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang. Besar harapan penulis agar penelitian ini dapat berdampak besar dalam mengurangi kasus *bullying* yang terjadi di sekolah-sekolah terlebih pada sekolah tempat penulis melakukan penelitian ini.

1.2 Rumusan Masalah

Berikut ini adalah beberapa rumusan masalah terkait penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana membangun sistem pakar pendekatan psikologis terhadap kasus bullying berbasis web?
2. Bagaimana membandingkan antara metode *Certainty Factor*, dan Bayes pada perancangan sistem pakar ?

1.3 Batasan Masalah

Berikut ini adalah beberapa batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data yang digunakan yaitu ciri, perilaku dari pelaku dan korban *bullying*.
2. Metode yang digunakan adalah *certainty factor*, dan *Bayes*
3. Penelitian ini dilakukan di SMP Al-Mukmin, dan yang menjadi objek penelitian adalah siswa SMP Al-Mukmin.
4. Klasifikasi jenis *bullying* terbagi kedalam 5 jenis, yaitu *verbal*, *physical*, *social*, *cyber* dan *emotional*.
5. Pengguna dari sistem ini adalah guru BK (Bimbingan Konseling).
6. *Output* dari penelitian ini adalah solusi sesuai dengan hasil klasifikasi, dan perbandingan persentase performa sistem dengan menggunakan kedua algoritma.
7. Sistem ini dibangun dengan bahasa pemrograman PHP.

1.4 Tujuan Penelitian

Berikut ini adalah beberapa tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk membangun sistem pakar pendekatan psikologis terhadap kasus *bullying* berbasis web.
2. Untuk mengetahui pelaku, dan korban dari kasus *bullying* yang terjadi.

3. Untuk dapat mengklasifikasikan jenis *bullying* yang dialami oleh siswa, beserta solusi untuk kasus tersebut dengan menggunakan metode *Certainty Factor* dan *Bayes*.
4. Untuk memudahkan guru BK dalam menangani kasus *bullying* yang terjadi di SMP Al-Mukmin

1.5 Manfaat Penelitian

Berikut ini adalah beberapa manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

- a. Sebagai sarana untuk mengapresiasi ilmu yang diperoleh selama menimba ilmu di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dan mendapat pengalaman dalam membuat sistem yang nantinya berguna untuk bekal pengalaman kerja didalam dunia kerja kelak.
- b. Peneliti dapat membantu dalam mengklasifikasi, dan memprediksi jenis *bullying* beserta solusinya, dan mampu menentukan metode dengan performa terbaik, antara metode *Certainty Factor*, dan *Bayes*

2. Bagi Program Studi

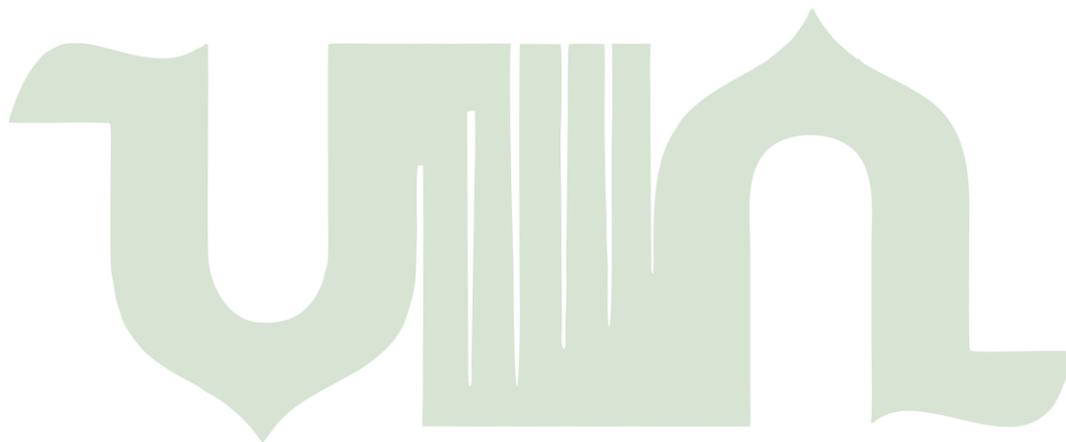
- a. Memberikan masukan yang bermanfaat kepada program studi dalam rangka meningkatkan kualitas perkuliahan serta sebagai bahan pertimbangan
- b. Kerangka acuan dalam memahami masalah jika dihadapkan pada persoalan yang sama.

3. Bagi Universitas

- a. Sebagai bentuk pengabdian mahasiswa tingkat akhir dan menguji kualitas diri mereka.
- b. Sebagai motivasi untuk dapat menyelesaikan tugas akhir seberat apapun bentuknya.

4. Bagi Objek Penelitian

- a. Membantu guru untuk mengetahui, dan menangani siswa yang menjadi korban ataupun pelaku *bullying* sehingga bisa memberikan solusi berdasarkan sisi psikologis
- b. Melakukan mediasi kepada orangtua bagi kedua pihak, baik itu orangtua korban, maupun pelaku *bullying*.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN